

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif. Jenis penelitian ini ditujukan untuk menyajikan gambaran mengenai *setting social* dengan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah dan unit yang diteliti antara fenomena yang diuji (Nursalam, 2017).

B. Tempat dan Waktu

Penelitian ini dilakukan di Desa Yehembang, Kecamatan Mendoyo, Kabupaten Jember. Kegiatan penelitian dilaksanakan mulai bulan 1 Juni hingga bulan 25 Juni 2021.

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh penelitian untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi dalam penelitian ini adalah penderita DM yang menggunakan insulin di Desa Yehembang yaitu sebanyak 35 orang.

2. Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut (Sugiyono, 2017). Sampel yang diambil dari penelitian ini berasal dari seluruh populasi yaitu sebanyak 35 orang penderita DM yang menggunakan insulin di Desa Yehembang.

3. Teknik sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *total sampling* yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Sampel diambil dengan cara memasukkan seluruh populasi yang memenuhi kriteria inklusi dan mengeluarkan sampel yang termasuk kriteria eksklusi. Seluruh sampel yang memenuhi kriteria diambil datanya dalam kurun waktu penelitian.

D. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis data

Jenis data yang dikumpulkan adalah data primer dan data sekunder. Data primer diambil secara langsung dengan memberikan kuisisioner kepada penderita DM yang menggunakan insulin di desa Yehembang dan data sekunder diambil dari sumber yang telah ada seperti dari laporan maupun register data yang telah ada.

2. Teknik pengumpulan data

Cara pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan alat ukur kuisisioner yang diberikan kepada responden.

Dengan cara :

- a. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar
- b. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian dari Ketua Jurusan Poltekkes Kemenkes Denpasar ke Direktorat Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- c. Peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada Kepala Desa Yehembang Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembrana dan Puskesmas II Mendoyo.

- d. Mengambil data sekunder dalam hal ini adalah data nama penderita DM yang menggunakan insulin di Desa Yehembang Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembrana pada laporan ataupun register di Puskesmas II Mendoyo.
- e. Melakukan pemilihan populasi yang memenuhi kriteria inklusi untuk dijadikan sampel penelitian.
- f. Melakukan pendekatan secara informal kepada responden yang akan diteliti serta menjelaskan maksud, tujuan, serta menginformasikan bahwa data yang diambil untuk keperluan penelitian bersifat pribadi dan akan dirahasiakan oleh peneliti.
- g. Memberikan lembar persetujuan untuk menjadi responden dalam penelitian apabila responder bersedia dan menandatangani informed consent yang diberikan.
- h. Memberikan lembar kuisisioner yang berisi identitas serta beberapa pertanyaan terkait dengan pengetahuan pemberian insulin pada penderita DM di Desa Yehembang Kecamatan Mendoyo Kabupaten Jembrana.
- i. Pengumpulan data dilakukan secara luring dengan peneliti datang ke rumah responden satu persatu hingga sampel terpenuhi.

3. Instrumen pengumpulan data

Instrumen pengumpulan data diambil dengan menggunakan kuisisioner *open ended question* yang dibuat sendiri oleh peneliti dengan jumlah pertanyaan yaitu 10 soal. dan diukur dengan skala guttman yang membutuhkan jawaban tegas dari responden seperti “Ya” atau “Tidak maupun “Benar” atau “Salah”. Jawaban ya dari pertanyaan positif akan bernilai 1 sedangkan jawaban tidak dari pertanyaan positif bernilai 0 begitu juga sebaliknya jawaban ya dari pertanyaan negatif akan bernilai 0 dan jawaban tidak dari pertanyaan negatif akan bernilai 1.

Sebelum kuisisioner diberikan kepada responden, kuisisioner akan terlebih dahulu dilakukan uji validitas *Pearson Product Moment* dan uji reliabilitas *Cronbach Alpha*.

a) Uji Validitas *Pearson Product Moment*

Uji validitas berguna untuk mengetahui kevalidan atau kesesuaian kuisisioner yang digunakan oleh peneliti dalam mengukur dan memperoleh data penelitian dari responden (Sugiyono, 2013). Adapun dasar pengambilan uji validitas *pearson product moment* adalah membandingkan nilai *r*hitung dengan *r*tabel setiap item pertanyaan (Ghozali, 2016). Penentuan *r*tabel dengan menggunakan pedoman *r*tabel, berdasarkan tingkat signifikansi 5% dan 1%, dalam uji validitas penelitian ini jumlah responden yang akan digunakan yaitu (n) sebanyak 30 orang responden, dan taraf signifikansi ditentukan 5% (0,05) adalah sebesar 0,361. Di katakan **valid** apabila nilai *r*hitung > *r*tabel, **tidak valid apabila** nilai *r*hitung < *r*tabel. (Ghozali, 2016)

b) Uji Reliabilitas *Cronbach Alpha*

Uji Reliabilitas bertujuan untuk melihat kuisisioner yang digunakan apakah memiliki konsistensi atau tidak, jika pengukuran dilakukan secara berulang kali (Sugiyono, 2013). Dasar pengambilan uji reliabilitas *Cronbach Alpha*, kuisisioner dikatakan **reliable** jika nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 (Ghozali, 2016)

E. Metode Analisis Data

1. Pengolahan data

Data yang telah terkumpul diolah melalui tahap pengolahan data. Pengolahan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan program

statistik komputer dengan langkah sebagai berikut Notoatmodjo, (2011). Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data meliputi:

a. *Editing*

Proses ini meliputi mengecek identitas responden, penulisan serta kelengkapan data dengan memeriksa kembali hasil wawancara dan mencocokkan dengan data yang telah didapatkan.

b. *Coding*

Coding merupakan pemberian kode yang berupa angka-angka terhadap data. Jawaban ya dari pertanyaan positif akan bernilai 1 sedangkan jawaban tidak dari pertanyaan positif bernilai 0 begitu juga sebaliknya jawaban ya dari pertanyaan negatif akan bernilai 0 dan jawaban tidak dari pertanyaan negatif akan bernilai 1. Proses ini juga meliputi skoring, yaitu pemberian skor terhadap item-item yang perlu diberi skor. Sehingga memudahkan peneliti untuk melakukan analisis data.

c. *Tabulating*

Data yang sudah diproses dan melewati proses pengkodean setelah diberi skor kemudian dimasukkan ke dalam tabel. *Tabulating* adalah mengelompokkan data kedalam suatu tabel tertentu menurut sifat-sifat yang dimilikinya. Maksud pembuatan tabel-tabel ini adalah menyederhanakan data agar mudah melakukan analisis sehingga dapat ditarik kesimpulan.

d. *Entry Data*

Proses memasukkan data kedalam program komputer untuk dapat di analisis menggunakan program komputer.

2. Analisis data

Setelah pengolahan data kemudian menganalisis data dengan analisis deskriptif. Analisis deskriptif adalah suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan atau meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Setiadi, 2013). Hasilnya selanjutnya disajikan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan dijelaskan dalam bentuk narasi (Wibowo, 2014).

Tabel frekuensi terdiri atas kolom-kolom yang memuat frekuensi dan persentase untuk setiap kategorinya. Pada penilaian tingkat pengetahuan pemberian insulin pada penderita DM tipe 2 digunakan skala Guttman, karena dalam kuisisioner yang digunakan yakni pertanyaan tertutup (*close-ended questions*), dapat memberikan jawaban yang tegas dan pasti (Wibowo, 2014). Dalam penelitian ini hasil jawaban responden akan diberikan kode nilai sesuai dengan jawaban yang telah diberikan, bila pertanyaan dalam bentuk positif maka jawaban benar diberi kode 1, dan salah diberi kode 0, kemudian apabila pertanyaan dalam bentuk negatif, maka jawaban benar diberi kode 0, dan salah diberi kode 1.

Data hasil pengisian kuisisioner akan dihitung berdasarkan jawaban yang diberikan responden, yang dihitung menggunakan rumus :

$$F = \frac{P}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

F : persentase nilai

P : jumlah jawaban benar

n : jumlah soal

Menurut (Notoatmodjo, 2012), bahwa untuk mengetahui suatu kualitas tingkat pengetahuan yang dimiliki oleh seseorang dapat dilihat menjadi 3 tingkat :

- a) Baik : jika pertanyaan dijawab dengan benar 76-100 %
- b) Cukup : jika pertanyaan dijawab dengan benar 56-75%
- c) Kurang: jika pertanyaan dijawab dengan benar < 56%

Kuisisioner penelitian ini menggunakan tingkatan kategori penilaian, yang dilihat dari jumlah pertanyaan kuisisioner yaitu 15 butir soal, maka masing-masing kategori akan di kelompokkan menjadi beberapa kriteria berdasarkan hasil jumlah perhitungan jawaban dengan skor jawaban benar yang diberi nilai 1 dikalikan dengan jumlah pertanyaan 15 butir, sehingga skor tertinggi yaitu 15, maka dapat dibagi menjadi 3 tingkat yaitu :

- a) Baik : jumlah jawaban benar 11- 15 atau (76-100%)
- b) Cukup : jumlah jawaban benar 8-10 atau (56-75%)
- c) Kurang: jumlah jawaban benar < 7 atau (< 56%)

F. Etika Penelitian

Etika penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Menghormati martabat manusia (*respect for persons*)

Menghormati martabat manusia dilakukan dengan tujuan menghormati otonomi untuk mengambil keputusan dan melindungi manusia yang otonominya terganggu dari perlakuan dan penyalahgunaan Supardi dan Rustika, (2013). Salah satu hal yang dilakukan untuk menghormati martabat manusia pada penelitian ini adalah subjek untuk mendapatkan informasi yang berkaitan dengan jalannya penelitian serta memiliki kebebasan menentukan pilihan dan bebas dari paksaan

untuk berpartisipasi dalam kegiatan penelitian dengan cara menandatangani persetujuan sebelum tindakan.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subyek penelitian (*respect for privacy and confidentiality*)

Penelitian akan memberikan akibat terbukanya informasi individu termasuk informasi yang bersifat pribadi, sehingga peneliti memperhatikan hak-hak dasar individu tersebut dengan tidak mencantumkan nama responden dan menggunakan inisial.

3. Memperhitungkan manfaat dan kerugian yang ditimbulkan (*benefits*)

Peneliti melaksanakan penelitian sesuai dengan prosedur penelitian guna mendapatkan manfaat yang diharapkan semaksimal mungkin apabila dibandingkan dengan risiko penelitian yang dilakukan Supardi dan Rustika, (2013).

4. Memberikan keadilan (*justice*)

Keadilan yang diperoleh dari setiap sampel harus sama dengan sampel yang lain tidak memandang siapa subjek penelitian yang digunakan semuanya harus diperlakukan secara adil. Keadilan harus diberikan antara beban dan manfaat yang diperoleh subjek dari keikutsertaannya dalam penelitian Supardi dan Rustika, (2013).